

ABSTRAK

Bima Candra Nugroho, 11316421

Proyek Pembangunan Menara BRI Gatot Subroto. Metode Pelaksanaan dan Perhitungan Kebutuhan Volume Beton *Raft Foundation* Zona B.

Jurusan Teknik Sipil. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan.

Universitas Gunadarma

(xv+90+Lampiran)

Proyek Menara BRI Gatot Subroto berlokasi di Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 64 No. 177A, Jakarta Selatan. Tujuan dibangunnya proyek ini adalah untuk gedung perkantoran BRI. PT. Bank Rakyat Indonesia selaku *owner* bekerja sama dengan PT. Arkitek Tim Empat sebagai konsultan arsitek, PT. Arkonin sebagai konsultan arsitek dan konsultan mekanikal elektrik dan *plumbing*, PT. Ketira Engineering sebagai konsultan struktur serta PT. Ciriayasa CM sebagai konsultan manajemen konstruksi. Proyek yang didirikan di atas lahan seluas $\pm 8.600 \text{ m}^2$, dengan luas bangunan $\pm 97.723 \text{ m}^2$ terdiri dari 37 lantai dan 5 *basement*. Pembangunan struktur gedung memiliki nilai kontrak Rp 845.900.000.000,- . Kerja praktek dilaksanakan saat pekerjaan *ground anchor* sampai pekerjaan *basement* 1. Pemilihan fondasi merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan pada pembangunan struktur bangunan. Semakin tinggi suatu bangunan maka semakin besar momen guling yang dapat terjadi. Resiko tersebut dapat diimbangi dengan menggunakan kombinasi antara *raft foundation* dengan *pile*. *Raft foundation* yang berbentuk pelat lebar berfungsi untuk meneruskan beban secara merata pada tanah dan fondasi *pile* di bawahnya sehingga beban dari struktur atas dapat tersalurkan pada tanah dengan baik. Metode pelaksanaannya dimulai dari dewatering, penggalian, pemotongan kepala *bored pile*, pengecoran lantai kerja, pembesian, pemasangan *waterstop*, pemasangan bekisting, pemasangan *stop cor*, pengecoran dan diakhiri dengan perawatan *raft foundation*. Berdasarkan hasil dari perhitungan, dibutuhkan besi sebanyak 121.370,63 kg dengan volume beton sebesar $1.352,226 \text{ m}^3$.

Kata kunci: Raft Foundation, Metode Pelaksanaan, Volume Beton